

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian tentang UPAYA PENINGKATAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE KISAH DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK (Studi Tindakan Kelas VIII A MTs Sumberejo Mranggen Demak), maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII A MTs Sumberejo Mranggen Demak setelah menggunakan metode kisah dapat dilihat dari kenaikan hasil belajar siswa dalam setiap siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 4 siswa atau 10 % naik menjadi 9 peserta didik atau 22,5 % pada siklus I, naik lagi pada siklus II 15 siswa atau 37,5% dan di akhir siklus III menjadi 36 siswa atau 90 %. Ini menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII A MTs Sumberejo Mranggen Demak menggunakan metode kisah pada pelaksanaan tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya dimana di akhir siklus III ketuntasan belajarnya 90 %.
2. Peningkatan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII A MTs Sumberejo Mranggen Demak setelah menggunakan metode kisah dapat dilihat dari kenaikan hasil belajar siswa dalam setiap siklus dimana pada pra

siklus indikator keberhasilan pada kategori baik dan baik sekali ada 8 siswa atau 20 %, naik menjadi 19 siswa atau 47,5 % pada siklus I, naik lagi pada siklus II menjadi 32 siswa atau 82 % dan di akhir siklus III menjadi 37 siswa atau 92,5 %. Ini menunjukkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII A MTs Sumberejo Mranggen Demak menggunakan metode kisah pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan motivasi belajarnya pada kategori baik dan baik sekali mencapai 92,5 %.

B. Saran-saran

Dari uraian tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran dengan maksud proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode cerita/kisah yang diterapkan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

1. Bagi Pendidik

Hendaknya para guru Pendidikan Agama Islam selalu meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran melalui strategi dan metode yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan memperhatikan kemampuan siswa.

2. Bagi Orang Tua

Keberadaan MTs Sumberejo Mranggen Demak yang merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam, hendaknya dijaga, dipelihara dan dilestarikan dengan cara berpartisipasi aktif. Tidak merasa berat, tidak

merasa pesimis atau gengsi menyekolahkan anaknya dalam lembaga pendidikan tersebut.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya setiap lembaga pendidikan khususnya Madrasah Tsanawiyah memperhatikan dan mengupayakan adanya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengoptimalkan pemakaiannya pada setiap siswa yang ada.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah seharusnya memperhatikan peningkatan pendidikan terutama pada pendidikan dasar dan menengah, karena pada pendidikan ini menjadi dasar atau pondasi siswa dalam mengarungi hidupnya, selain itu kebijakan pemerintah seharusnya berpihak pada kesejahteraan guru yang selama ini masih dibawah standar, karena mustahil menuntut profesionalisme guru bagi peningkatan pendidikan tapi kesejahteraan mereka masih dalam angan-angan.

C. Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penulisan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih perlu penyempurnaan baik isi maupun metodologinya. Untuk itu saran dan kritik penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga kita bersama selalu dalam

lindungan Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.